

PENGENALAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MANDIRI SEJAHTERA DI DESA PURWODADI, KECAMATAN SIDAYU, KABUPATEN GRESIK

¹Ermita Eri Santi dan ²Siti Nur Handayani

¹²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: ermitaeris@gmail.com snhdyn25@gmail.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa merupakan badan hukum yang dimiliki oleh desa sebagai fungsi usaha desa. BUMDES Purwodadi masih mengalami sejumlah masalah dalam operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Purwodadi, terutama terkait pencatatan keuangan yang kurang tepat dan akurat. Permasalahan ini disebabkan kurangnya pemahaman anggota BUMDES akan sistem pembukuan yang sesuai. Pengenalan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan BUMDES dalam mencatat keuangan secara terstruktur dan akurat. Persiapan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari kepengurusan dan anggota BUMDES Mandiri Sejahtera di Desa Purwodadi. Sosialisasi bertujuan untuk menjelaskan pentingnya dan cara pelaksanaan pembukuan bagi BUMDES, sebagai langkah yang sangat bermanfaat dalam membantu mereka. Implementasi dilaksanakan pada 23 Januari 2024, dengan memberikan panduan langsung tentang penyusunan laporan keuangan, meningkatkan pemahaman konsep dasar pembukuan, serta menghasilkan catatan keuangan yang lebih rapi dan mudah dipahami. Kepengurusan dan anggota BUMDES dapat langsung menyusun laporan keuangan, mengukur kinerja, dan melakukan evaluasi efisiensi operasional. Melalui sosialisasi dan implementasi pembukuan sederhana ini, diharapkan BUMDES Mandiri Sejahtera dapat meningkatkan pengelolaan keuangannya, berkontribusi positif pada perkembangan ekonomi, dan meningkatkan pengelolaan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi.

Kata Kunci: BUMDES, Pembukuan, Sosialisasi, Implementasi

Abstract

Village-owned enterprises are legal entities owned by the village as a function of village business. BUMDES Purwodadi, especially related to financial records that are less precise and accurate. This problem is caused by the lack of understanding of BUMDES members of the appropriate bookkeeping system. This introduction is expected to improve BUMDES' ability to record finances in a structured and accurate manner. Preparation was done by collecting information from the management and members of BUMDES Mandiri Sejahtera in Purwodadi Village. Socialization aims to explain the importance and how to implement bookkeeping for BUMDES, as a very useful step in helping them. Implementation was conducted on January 23, 2024, by providing hands-on guidance on the preparation of financial reports, improving the understanding of basic bookkeeping concepts, as well as producing neater and easier-to-understand financial records. BUMDES management and members can directly prepare financial reports, measure performance, and evaluate

operational efficiency. Through the socialization and implementation of this simple bookkeeping, it is expected that BUMDES Mandiri Sejahtera can improve its financial management, contribute positively to economic development, and improve the management of community welfare in Purwodadi Village.

Keyword: BUMDES, Bookkeeping, Socialization, Implementation

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada hakikatnya adalah lembaga yang didirikan oleh Desa dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Situmorang, 2020). Kebutuhan dan pengembangan potensi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi (Utami et al., 2019). Jenis BUMDES yang dapat dikembangkan di desa dapat berupa pelayanan, wisata, holding, dan keuangan. BUMDES bidang pelayanan menjalankan bisnis sosial melayani masyarakat. Sedangkan bidang wisata meningkatkan perkembangan wisata dan menarik wisatawan, dan bidang holding menjalankan usaha secara bersama (Susilowati et al., 2020)

Secara geografis Kelurahan Purwodadi ialah salah satu Desa di wilayah Kecamatan Sidayu yang memiliki luas wilayah $\pm 1.367,79$ Ha. Secara kewilayahan Desa Purwodadi terdiri dari 4 Rukun Warga (RW) yaitu RW 1 Dusun Telaga Rambit, RW 2 Dusun Tretag Satu, RW 3 Dusun Krajan, RW 4 Perumahan Grand Sahara dan terdiri dari 10 Rukun Tetangga (RT). Desa Purwodadi memiliki batas wilayah Administratif, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Srowo, Timur berbatasan dengan Desa Sedagaran, Desa Pengulu, Desa Kauman, Selatan berbatasan dengan Desa Raci Tengah, Desa Raci Kulon, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Golokan (Desapurwodadi, 2016).

Modal BUMDES Purwodadi berasal dari desa dan iuran masyarakat desa. Selama ini pendapatan BUMDES masuk ke dalam pendapatan asli desa yang digunakan untuk pembangunan desa. BUMDES tersebut berdiri sejak tahun 2017 dengan unit usaha yang terus berkembang sampai saat ini diantaranya seperti penjualan tabung gas LPG 3 Kg, pom mini, dan menjual produk umkm. BUMDES yang telah berdiri dan beroperasi tersebut sepenuhnya dikelola oleh desa. BUMDES merupakan lembaga keuangan desa dan wajib untuk membuat laporan keuangan untuk seluruh unit-unit usaha setiap periode dengan jujur dan transparan bagi pemerintah dan masyarakat (Abdurrahman et al., 2021). Tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam hal pengambilan keputusan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang dapat dipercaya (Fauzan et al., 2022).

Secara umum, prinsip pembukuan BUMDES tidak jauh berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain. Pencatatan dan pembukuan harus ditulis secara sistematis dan lengkap menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan suatu entitas kepada pihak internal dan eksternal serta sebagai dasar membuat keputusan (Arifin et al., 2022). Namun BUMDES Purwodadi masih menghadapi sejumlah masalah dalam operasinya

seperti pencatatan keuangan yang belum tepat dan akurat. Hal ini dikarenakan anggota BUMDES tidak memahami sistem pembukuan yang tepat dan tidak mengetahui banyak prinsip dasar seperti pendapatan, pengeluaran, dan biaya. Selain itu kurangnya sumber daya manusia yang mahir dalam bidang akuntansi dan kurangnya sistem informasi keuangan, yang menyebabkan pencatatan keuangan menjadi kurang efisien. Kurangnya monitoring dan pengawasan juga meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam pencatatan keuangan yang tidak terdeteksi oleh manajemen BUMDES. Tanpa sistem pengawasan yang efektif, manajemen BUMDES mungkin sulit untuk mendeteksi dan mencegah adanya masalah dalam pencatatan keuangan. Sebagai akibatnya, integritas dan transparansi keuangan BUMDES dapat terancam (Aditya et al., 2024).

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 6, BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (*Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014*).

Dalam peraturan perundang-undangan UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa terdapat pada pasal 87 ayat 1 disebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), desa berinisiatif dan berkewajiban untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu langkah untuk program pemberdayaan masyarakat yang mana BUMDES merupakan bagian dari penyelenggaraan pemerintahan desa diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat (Diana et al., 2024).

Dasar Hukum BUMDES

Landasan hukum pendirian BUMDES adalah

1. Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
7. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2015 Tentang Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi.

Pendirian BUMDES memiliki beberapa tujuan, hal ini ada dalam Peraturan Menteri Desa (Permendes), Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT), dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDES pasal 3 (Lifepal, 2021). Dijelaskan bahwa BUMDES didirikan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian desa.

2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
7. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Untuk mencapai tujuan dari pembentukan BUMDES yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat desa, maka BUMDES harus memiliki sistem manajemen yang baik serta tata kelola pembukuan yang tepat guna dapat berkembang, bersaing, dan mampu menarik konsumen ditengah kondisi persaingan pasar yang tinggi.

Dengan pengenalan ini, diharapkan BUMDES dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur dan akurat. Hal ini akan membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien, serta membuat keputusan yang lebih tepat terkait investasi dan pengembangan usaha. Melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, diharapkan BUMDES dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu dalam menangani berbagai masalah yang muncul. Pelaksanaan program kerja di BUMDES Purwodadi bermaksud untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya sistem pembukuan sederhana pada BUMDES.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

Persiapan dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari kepengurusan dan anggota Badan Usaha Milik Desa BUMDES Mandiri Sejahtera di Desa Purwodadi, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Kepengurusan dapat memilih menggunakan metode pembukuan sederhana seperti metode kas atau metode akrual untuk mencatat transaksi keuangan. Pentingnya memisahkan rekening pribadi dengan rekening usaha.

2. Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan pentingnya dan cara pelaksanaan pembukuan laporan keuangan bagi BUMDES agar dapat menjadi langkah yang sangat bermanfaat dalam membantu BUMDES. Dalam sosialisasi ini, kami memberikan penyuluhan kepada kepengurusan dan anggota BUMDES dengan menjelaskan secara sederhana mengapa membuat pembukuan dalam usaha itu sangatlah penting. Kami memberikan panduan langsung tentang langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran dengan sederhana dan mudah diaplikasikan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk membantu kepengurusan BUMDES mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dalam satu periode.

3. Implementasi

Pengimplementasian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024 yang bertempat di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Sejahtera di Desa Purwodadi, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik

Pelaksanaan Kegiatan

1. Survey terhadap kemungkinan permasalahan yang ada di BUMDES.
2. Identifikasi permasalahan yang ada yaitu minimnya pemahaman tentang tata cara pembukuan keuangan secara sederhana.
3. Menyiapkan Buku Laporan Keuangan untuk BUMDES secara sederhana.
4. Memberikan informasi mengenai pentingnya dilakukan pencatatan melalui pembukuan sederhana yang dilakukan untuk BUMDES yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Memberikan contoh cara penyusunan laporan keuangan dengan sederhana.
6. Kepengurusan BUMDES mengaplikasikan langsung bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan didampingi mahasiswa Prodi Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Putri & Ali, 2020) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan suatu proses dalam mengelola sumber daya organisasi serta management melalui suatu strategi yang sudah dipilih, Pelaksanaan strategi tersebut perlu adanya dilakukan guna memandang bagaimana eksekusi yang sudah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana awal yang telah dibuat sebelumnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik selesai dalam waktu 29 hari, sejak 15 Januari 2024 – 12 Februari 2024. Pengenalan pembukuan sederhana dilaksanakan di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Sejahtera di Desa Purwodadi. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Pengenalan yang diadakan dihadiri oleh kepengurusan dan anggota BUMDES Purwodadi, mereka sangat antusias dan fokus menyimak penjelasan dari narasumber.

Pengenalan pembukuan sederhana sangat dibutuhkan oleh pihak pengurus BUMDES mengingat minimnya pengetahuan mengenai pembukuan yang baik dan benar. Adapun pelaksanaan dalam kegiatan pengenalan ini berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap 1

Pada tahap awal, kami melakukan wawancara dengan pengurus BUMDES Mandiri Sejahtera di Desa Purwodadi dengan mengunjungi langsung kantor BUMDES tersebut. Sebelumnya, kami telah berkoordinasi dengan kepala Desa Purwodadi dan mendapat izin untuk melaksanakan kegiatan pengenalan pembukuan sederhana ini. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mengetahui gambaran umum permasalahan yang terdapat pada BUMDES Purwodadi serta bagaimana penyelesaian dari permasalahan tersebut.

Tahap 2

Pada tahap kedua, kami melaksanakan kegiatan yang terstruktur menjadi beberapa bagian antara lain, pemaparan materi, implementasi, dan tanya jawab atau diskusi. Bagian pertama dari kegiatan ini adalah pemaparan materi yang mengulas pentingnya pencatatan keuangan melalui pembukuan sederhana pada BUMDES yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bagi pengurus dan para anggota BUMDES yang memiliki keterbatasan dalam bidang akuntansi. Mekanisme penyampaian menggunakan metode ceramah yaitu mencakup materi dasar akuntansi sebagai pondasi dari pembukuan sederhana dan jenis transaksi apa saja yang harus dicatat dalam pembukuan sederhana, termasuk pengenalan mengenai debit dan kredit.

Bagian kedua dilaksanakan pengimplementasian yaitu mencoba melakukan pencatatan dengan metode yang telah disampaikan dengan didampingi oleh mahasiswa prodi akuntansi. Dalam implementasi pencatatan ini kepengurusan BUMDES menerapkan ilmu yang telah disampaikan dengan baik sehingga tercipta pembukuan yang lebih baik dari sebelumnya. Pada bagian akhir mahasiswa dan pengurus BUMDES melakukan sesi tanya jawab atau diskusi mengenai materi dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan anggota BUMDES terkait pembukuan sederhana.



Gambar 1

Pemamaran materi dan implementasi pembukuan sederhana



Gambar 2

Sesi tanya jawab atau diskusi mengenai materi

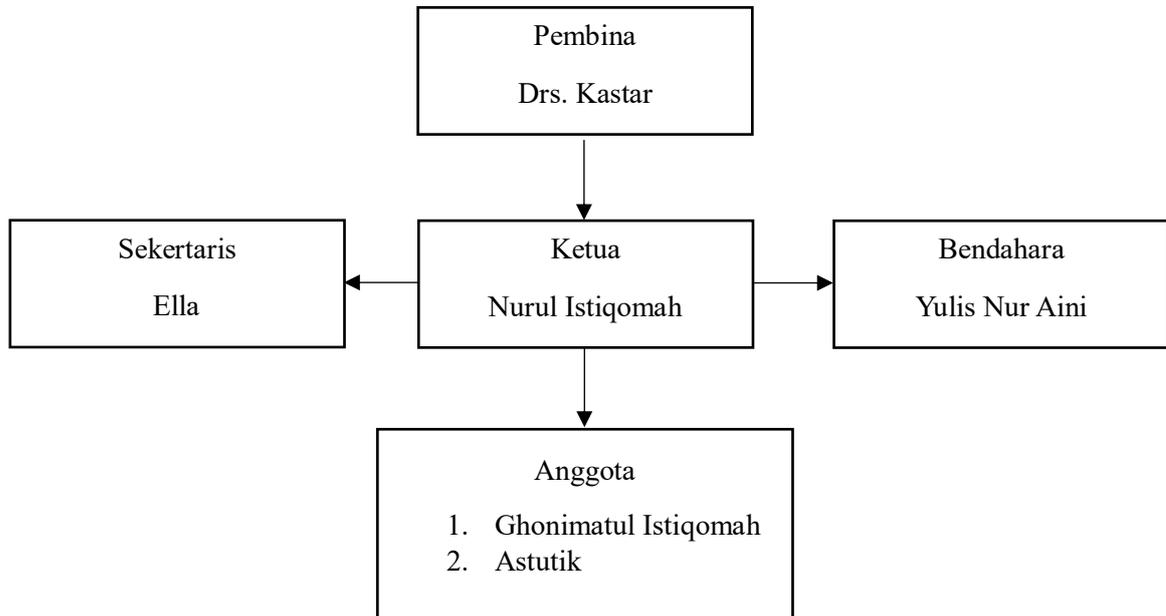
Tahap 3

Pada tahap akhir ini yaitu evaluasi, dimana permasalahan atau kendala yang ditemukan dari kepengurusan BUMDES selama kegiatan pengenalan pembukuan sederhana, kemudian diberikan solusi alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Selanjutnya diberikan kesimpulan yang jelas dan menyeluruh dari hasil kegiatan pengenalan yang telah dilaksanakan.



Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Struktur kepengurusan BUMDES Purwodadi



Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik selesai dalam waktu 29 hari, sejak 15 Januari 2024 – 12 Februari 2024. Dengan ini beberapa perolehan dalam kegiatan ini ialah:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar pembukuan keuangan sederhana untuk BUMDES.
2. Mengajarkan teknik-teknik pencatatan yang efektif dan sesuai dengan standar pembukuan sederhana.
3. Menghasilkan catatan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami bagi BUMDES.
4. Kepengurusan dan anggota BUMDES dapat melakukan langsung untuk menyusun Laporan Keuangan.
5. Kepengurusan dan anggota BUMDES dapat mengukur kinerja.
6. Kepengurusan dan anggota BUMDES dapat melakukan Evaluasi Efisiensi Operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui sosialisasi dan implementasi pembukuan sederhana di Badan usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Sejahtera, Desa Purwodadi, Kecamatan Sidayu, kabupaten Gresik, telah membawa dampak positif yang cukup signifikan. Melalui sosialisasi, pengurus dan anggota BUMDES memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur. Implementasi pembukuan sederhana memungkinkan BUMDES menghasilkan catatan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami, serta

meningkatkan mempermudah mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan durasi kegiatan yang cukup singkat menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dapat menghasilkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan BUMDES dapat dicapai dalam waktu yang relatif singkat. Secara keseluruhan, program ini diharapkan memberikan kontribusi positif pada perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi.

Saran

Pentingnya untuk memahami pembukuan dapat menjadi tantangan bagi pengurus dan anggota BUMDES, namun manfaat jangka panjangnya bagi usaha BUMDES sangatlah signifikan. Dengan tekad dan konsistensi, pengurus dan anggota BUMDES dapat mengembangkan kemampuan pembukuan yang baik dan mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien. Saran bagi pengurus dan anggota BUMDES adalah untuk menyusun laporan keuangan dan melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku agar kinerja operasional BUMDES dapat ditingkatkan dan berkembang lebih baik di masa depan. Harapannya, pengurus dan anggota BUMDES dapat secara berkelanjutan melaksanakan pencatatan keuangan secara rutin dan menerapkan metode penyusunan laporan keuangan yang tepat guna mendukung efektivitas dan keberhasilan kegiatan usaha yang dijalankan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, R., Basri, Y. M., & Darlis, E. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 126–131.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Arifin, S. A., Inapty, B., & Astuti, B. R. D. (2022). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 498–505.
- Desapurwodadi. (2016). *Desa Purwodadi Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik*. <https://Desapurwodadi.Gresikkab.Go.Id/Artikel/2016/8/26/Sejarah-Desa-Purwodadi>.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Fauzan, S., Wulandari, M. W., Fahmisyah, W., & Cahyani, W. R. (2022). # BUMDes Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gubugklakah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 98–105.
- Lifepal. (2021). *Pengertian, Fungsi, dan Tujuannya BUMDES*.
- Putri, A. V., & Ali, D. S. F. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Coffee Shop Kopi Tuli. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 95–108.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di

- Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–66.
- Susilowati, N., Anisykurlillah, I., & Lianingsih, S. (2020). Peningkatan Kapabilitas Pengurus Unit Usaha E-Warung BUMDes Sumber Arto Melalui Pemahaman Pembukuan Sederhana. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1).
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. (2014).
- Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 498–508.